

**SABAR DALAM SURAT AL-KAHFI
DAN IMPLEMENTASINYA
DALAM KONSEP PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI)
(Kajian Tafsir al-Azhar)**



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar Sarjana
Strata Satu Pendidikan Islam

Disusun Oleh :

KUSWANTO

NIM : 03410002

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2007

PERPUSTAKAAN SUNAN KALIJAGA	
Nomor :	/Th
Tanggal :	5 - 8 Jul 2007

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Kuswanto
NIM : 03410002
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

menyatakan sesungguhnya bahwa dalam skripsi saya ini (tidak terdapat karya yang diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan skripsi saya ini) adalah asli hasil karya atau penelitian saya sendiri dan bukan plagiasi dari hasil karya orang lain.

Yogyakarta, 1 Agustus 2007

Yang Menyatakan



KUSWANTO
NIM. 03410002

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Drs.Mujahid, M.Ag ,
Dosen Fakultas Tarbiyah
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Skripsi
Saudara Kuswanto

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Tarbiyah
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamu 'alaikum wr.wb.

Setelah memeriksa dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka selaku pembimbing menyatakan bahwa skripsi saudara,

Nama : Kuswanto

NIM : 03410002

Jur : Pendidikan Agama Islam

Judul : **KONSEP SABAR DALAM SURAT AL-KAHFI DAN
IMPLEMENTASINYA DALAM PEMBELAJARAN
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI) PADA JENJANG
SMA (Kajian Tafsir al-Azhar)**

telah dapat diajukan kepada Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh gelar strata satu Pendidikan Islam.

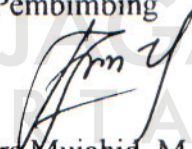
Harapan saya semoga saudara tersebut segera dipanggil untuk mempertanggungjawabkan skripsinya dalam sidang munaqosyah

Demikian atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum wr.wb.

Yogyakarta, 14 Agustus 2007

Pembimbing



Drs. Mujahid, M. Ag
NIP.150266731

Drs.Mujahid, M.Ag.
Dosen Fakultas Tarbiyah
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

NOTA DINAS KONSULTAN

Hal : Skripsi
Saudara Kuswanto
Lamp : 7 Eksemplar

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Tarbiyah
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamu 'alaikum wr.wb.

Setelah membaca, meneliti, memberi petunjuk serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka selaku konsultan berpendapat bahwa skripsi saudara,

Nama : Kuswanto
NIM : 03410002
Jur : Pendidikan Agama Islam
Judul : **SABAR DALAM SURAT AL-KAHFI DAN**

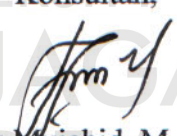
**IMPLEMENTASINYA DALAM KONSEP PENDIDIKAN
AGAMA ISLAM (PAI) (Kajian Tafsir al-Azhar)**

telah dapat diajukan kepada Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh gelar strata satu Pendidikan Islam.

Demikian atas perhatiannya diucapkan terima kasih

Wassalamu 'alaikum wr.wb.

Yogyakarta, 17 September 2007
Konsultan,


Drs. Mujahid, M.Ag.
NIP.150266731



DEPARTEMEN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS TARBIYAH

Jln. Laksda Adisucipto Yogyakarta 55281, Telp. : 513056, Fax. : 519734

PENGESAHAN

Nomor : UIN.2 /DT/PP.01.1/158/2007

Skripsi dengan judul : **SABAR DALAM SURAT AL-KAHFI DAN IMPLEMENTASINYA
DALAM KONSEP PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI) (Kajian
Tafsir al-Azhar)**

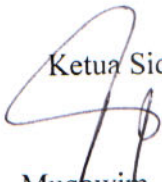
Yang dipersiapkan dan disusun oleh :

KUSWANTO
NIM : 03410002

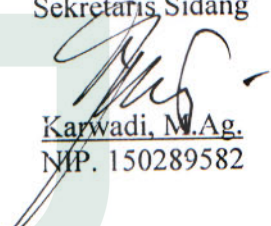
Telah dimunaqosyahkan pada :
Hari Rabu tanggal 5 September 2007 dengan Nilai **B+**
dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Tarbiyah
UIN Sunan Kalijaga

SIDANG DEWAN MUNAQOSYAH

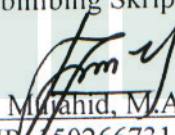
Ketua Sidang


Mugowin, M.Ag.
NIP. 150285981

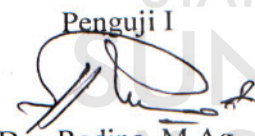
Sekretaris Sidang


Karwadi, M.Ag.
NIP. 150289582

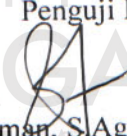
Pembimbing Skripsi


Drs. Mujahid, M.Ag.
NIP. 150266731

Penguji I


Drs. Radino, M.Ag.
NIP. 150268798

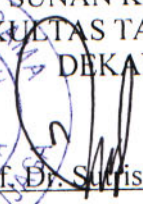
Penguji II


Sukiman, S.Ag., M.Pd.
NIP. 150282518

Yogyakarta, **25 SEP 2007**



UIN SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS TARBIYAH
DEKAN


Prof. Dr. Sutrisno, M.Ag.
NIP. 150240526

MOTTO

إِنَّمَا يُوقَى الصَّابِرُونَ أَجْرَهُمْ بِغَيْرِ حِسَابٍ

"Sesungguhnya hanya orang-orang yang bersabarlah yang dicukupkan pahala mereka tanpa batas."
(QSAz-zumar : 10)¹

قَاصِرِينَ إِنَّ وَعْدَ اللَّهِ حَقٌّ

"Maka bersabarlah kamu sesungguhnya janji Allah itu benar"
(QS.al-Mu'min : 55)²

قَاصِرِينَ كَمَا صَبَرَ أُولُو الْعَزْمِ مِنَ الرُّسُلِ

"Maka bersabarlah kamu seperti orang-orang yang mempunyai keteguhan hati dari rasul-rasul yang telah bersabar"
(QS.al-Ahqaf : 35)³

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

¹ Depag RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya* (Semarang : CV Toha Putra, 1989), hal. 747.

² *Ibid*, hal. 767.

³ *Ibid*, hal. 828.

PERSEMBAHAN

*Dengan Penuh Rasa Syukur
Dan Tulus Hati
Penulis Persembahkan karya ini kepada
Almamater Tercinta*

*Jurusan Pendidikan Agama Islam
Fakultas Tarbiyah*

*Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga
Yogyakarta*



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB INDONESIA

Berdasarkan Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI No. 158/1987 dan No. 0543 b/u/1987 yang ditandatangani pada tanggal 10 September 1987 yang ditandatangani pada tanggal 22 Januari 1988

I. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	ba'	b	be
ت	ta'	t	te
ث	sa	ś	es (dengan titik di atas)
ج	jim	j	je
ح	h	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	kha'	kh	ka dan ha
د	dal	d	de
ذ	zal	z	ze (dengan titik di atas)
ر	ra'	r	er
ز	zai	z	zet
س	sin	s	es
ش	syin	sy	es dan ye
ص	sad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ta'	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	za'	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	‘	koma terbalik di atas
غ	gain	g	ge
ف	fa'	f	ef
ق	qaf	q	qi
ك	kaf	k	ka
ل	lam	l	'el
م	mim	m	'em
ن	nun	n	'en
و	waw	w	w
ه	ha'	h	ha

ء	hamzah	‘	apostrof
ي	ya’	y	ye

II. Konsonan Rangkap karena Syaddah ditulis rangkap

متعددة	ditulis	<i>muta'addidah</i>
عدة	ditulis	<i>'iddah</i>

III. Ta' Marbūtah di akhir kata

- a. Bila dimatikan tulis *h*

حكمة	ditulis	<i>hikmah</i>
جزية	ditulis	<i>jizyah</i>

(ketentuan ini tidak diperlukan pada kata-kata arab yang sudah terserap ke dalam bahasa Indonesia, seperti zakat, shalat, dan sebagainya, kecuali bila dikehendaki lafal aslinya)

- b. bila diikuti kata sandang “*al*” serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan *h*

كرامة الأولياء	ditulis	<i>Karāmah al-aulyā</i>
----------------	---------	-------------------------

- c. Bila *ta' marbūtah* hidup atau dengan harakat, fathah, kasrah, dan dammah ditulis *t*

زكاة الفطر	ditulis	<i>Zakāt al-fitr</i>
------------	---------	----------------------

IV. Vokal Pendek

—	ditulis	a
—	ditulis	i
—	ditulis	u

V. Vokal Panjang

1.	Fathah + alif جاهلية	ditulis ditulis	ā <i>jāhiliyah</i>
2.	Fathah + ya' mati تنسى	ditulis ditulis	ā <i>tansā</i>

3.	Kasrah + yā' mati كريم	ditulis ditulis	ī karīm
4.	Dammah + wāwu mati فروود	ditulis ditulis	ū furūd

VI. Vokal Rangkap

1.	Fathah + yā' mati بينكم	ditulis ditulis	ai bainakum
2.	Fathah + wāwu mati قول	ditulis ditulis	au qaul

VII. Vokal Pendek yang berurutan dalam satu kata dipisahkan dengan apostrof

أنتم	ditulis	a'antum
أعدت	ditulis	u'iddat
لئن شكرتم	ditulis	la'in syakartum

VIII. Kata sandang Alif+Lam

a. Bila diikuti huruf Qamariyyah

القرآن	ditulis	al-Qur'an
القياس	ditulis	al-Qiyas

b. Bila diikuti huruf Syamsiyyah ditulis dengan menggunakan huruf Syamsiyyah yang mengikutinya, serta menghilangkan huruf l (el)nya

السماء	ditulis	as-Sama'
الشمس	ditulis	asy-Syams

IX. Penulisan kata-kata dalam rangkaian kalimat

Ditulis menurut bunyi atau pengucapannya

ذوى الفروود	ditulis	Zawi al-furūd
اهل السنة	ditulis	Ahl as-Sunnah

ABSTRAK

KUSWANTO. Sabar dalam Surat al-Kahfi dan Implementasinya dalam Konsep Pendidikan Agama Islam (PAI) (Kajian Tafsir al-Azhar). Skripsi. Yogyakarta: Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga, 2007.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis secara kritis dengan sudut pandang tafsir al-Azhar (karya monumental Hamka), tentang konsep sabar dalam surat al-Kahfi sebagai surat yang menurut para Mufasir menjadi simbol pertentangan antara iman dan materialisme. Kemudian berupaya mengimplementasikannya dalam Konsep Pendidikan Agama Islam (PAI). Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan keilmuan Islam serta menguatkan upaya peningkatan mutu Pendidikan Agama Islam. Sebagaimana diketahui sabar dalam al-Quran sebagai kunci keberhasilan dan kesuksesan para Nabi dalam mengarungi kehidupan termasuk dalam pembelajaran. Namun pada masa sekarang sabar sering diidentikkan sebagai sikap yang *kuno* dan *kedaluarsa* tidak sesuai lagi dengan relitas zaman modern. Sehingga penelitian ini juga merupakan upaya menjelaskan makna sabar dalam surat al-Kahfi, sebagai konsep sikap yang masih sesuai dan dapat menjadi kunci meraih sukses dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di tengah zaman modern yang serba cepat dengan perkembangan teknologi yang semakin canggih.

Jenis penelitian ini adalah kualitatif, dengan sumber data berasal dari pustaka (*Library Research*), berupa buku-buku, jurnal, majalah, dan manuskrip-manuskrip serta data dari internet. Sebagai sumber data primer adalah *Tafsir al-Azhar* juz XV, kemudian literatur yang lain sebagai sumber data sekunder. Dengan menggunakan analisis isi (*Content Analysis*) dan pendekatan psikologi proses pendidikan, penulis berupaya mengungkap penelitian ini secara obyektif.

Hasil penelitian ini menunjukkan: dalam surat al-Kahfi dari delapan ayat yang mengandung kata sabar (28, 67, 68, 69, 72, 75, 78, 79) dapat diperoleh empat konsep sabar, yaitu : (1) Sabar dalam ketaatan. (2) Sabar dari pengaruh kemewahan Duniawi. (3) Sabar dalam menuntut ilmu (4) Sabar dalam menahan lisan dan implementasinya terhadap : (1) Guru sebagai pendidik, (2) Siswa sebagai peserta didik, (3) Tujuan pendidikan (4) Evaluasi Pendidikan (5) Metode pengajaran.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ
الْحَمْدُ لِلَّهِ وَالشُّكْرُ لِلَّهِ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى رَسُولِ اللَّهِ، وَعَلَى آلِهِ وَاصْدَاقِهِ
وَمَنْ تَبِعَهُمْ بِإِحْسَانٍ إِلَى يَوْمِ الْقِيَامَةِ آمِينَ

Puji syukur kehadiran Allah swt., atas segala limpahan rahmat serta hidayah-Nya yang tak terhingga, sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik. Shalawat serta salam bagi Rasulullah saw, keluarga, shabat-sahabatNya, serta seluruh pengikutnya.

Penulis menyadari betapa banyak pihak yang ikut serta membantu tersusunnya skripsi ini dengan baik, untuk itu penulis ucapkan banyak trima kasih kepada :

1. Dekan Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam dan Sekertaris Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak Dr. Tasman Hamami, MA. Selaku pembibimbing Akademik.
4. Bapak Drs. Mujahid, M.Ag. yang telah memberikan bimbingan dengan baik kepada penulis.
5. Bapak dan ibu dosen, karyawan dan karyawan Fakultas Tarbiyah, Serta karyawan dan karyawan UPT Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
6. Ayah dan ibunda tercinta di rumah yang dengan sabar telah mengasuh, menyangi serta mendoakan penulis untuk lebih baik.
7. Kakanda Ani Kuswanti yang telah banyak memberi bantuan dan perhatian pada penulis.

8. Keluarga besar PP.Miftahul Huda Kroya Cilacap, khususnya Romo KH.Su'ada Adzkiya, Ibu Nyai Su'ada dan Ust. Abdul Malik Nasirin, yang telah berjasa besar mendidik penulis untuk lebih baik dalam menjalankan Agama Islam.
9. Bapak KH.Malik Madaniy.MA, Drs.Edi Purnomo, Mas Wahyudi, serta seluruh jajaran ta'mir Masjid al-Mukhlasin. Serta tidak lupa rekan-rekan pelaksana harian ta'mir Masjid al-Mukhlasin (Nuryasin, Arif Efendi, Ardi Kurniawan) yang semuanya telah banyak membantu penulis.
10. Tokoh-tokoh yang penulis kagumi sebagai sosok seorang guru antara lain : Ust. Syatori, KH. Jalal Suyuti, Emha Ainun Najib, KH.Mustofa Bisri, Andrias Harefa, yang telah banyak memberi inspirasi.

Akhirnya penulis berdoa semoga amal mereka semua diterima disisi Allah swt. Kritik saran serta masukan dari pembaca sangat penulis harapkan.. Semoga skripsi ini dapat berguna dan bermanfaat bagi kemajuan Pendidikan Islam, Amin.

Yogyakarta, 20 Juni 2007

Penulis


KUSWANTO
NIM : 03410002

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	ii
HALAMAN NOTA DINAS PEMBIMBING	iii
HALAMAN NOTA DINAS KONSULTAN	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
HALAMAN MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
PEDOMAN TRANSLITERASI	viii
ABSTRAK	xi
KATA PENGANTAR	xii
DAFTAR ISI	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
 BAB I : PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan dan Kegunaan penelitian.....	6
D. Kajian Pustaka.....	7
E. Metode Penelitian.....	12
F. Sistematika Pembahasan	15
 BAB II : BIOGRAFI HAMKA DAN TAFSIR AL-AZHAR	
A. Biografi Hamka	17
1. Riwayat Hidup Hamka.....	17
2. Riwayat Pendidikan dan Karier Hamka.	18
3. Karya-karya Ilmiah Hamka.....	21
B. Tafsir al-Azhar	26
1. Sejarah Singkat Tafsir al-Azhar	26
2. Karakteristik Tafsir al-Azhar.....	28

BAB III : KONSEP SABAR DALAM SURAT AL-KAHFI MENURUT

TAFSIR AL-AZHAR

A. Tinjauan Umum Surat al-Kahfi.....	31
B. Kata sabar dalam Surat al-Kahfi	35
C. Asbāb an-Nuzūl.....	37
D. Tafsir Sabar Dalam Surat al-Kahfi	41
E. Konsep Sabar Dalam Surat al-Kahfi	47
1. Sabar dalam Ketaatan.....	47
2. Sabar dari Kemewahan Duniawi.....	50
3. Sabar dalam Menuntut Ilmu.....	53
4. Sabar dalam Menahan Lisan	55

BAB IV : IMPLEMENTASI SABAR DALAM SURAT AL-KAHFI PADA KONSEP PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI)

A. Urgensi Sabar Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI).....	60
B. Implementasi Sabar Pada Guru Sebagai Pendidik	63
C. Implementasi Sabar Pada Siswa Sebagai Peserta Didik	70
D. Implementasi Sabar pada Tujuan pendidikan	77
E. Implementasi Sabar pada Evaluasi PAI	79
F. Metode Mengajarkan Sabar.....	81

BAB V : PENTUP

A. Kesimpulan.....	85
B. Saran-saran	87
C. Kata Penutup	88

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I	: Bukti Seminar Proposal
Lampiran II	: Surat Penunjukan Pembimbing
Lampiran III	: Surat Persetujuan Tentang Perubahan Judul Skripsi
Lampiran IV	: Kartu Bimbingan Skripsi
Lampiran V	: Daftar Riwayat Hidup Penyusun



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Al-Qur'an adalah kitab mulia yang diturunkan oleh Allah swt., sebagai petunjuk bagi seluruh umat manusia (QS:2:185).¹ al-Qur'an menjadi petunjuk universal dan sepanjang waktu, al-Qur'an akan selalu eksis bagi setiap zaman dan tempat (*Sālih fi kulli zamān wa makān*), petunjuknya sangat luas dan meliputi segala aspek kehidupan.²

Al-Qur'an satu-satunya kitab yang demikian tinggi menghargai ilmu pengetahuan, mendorong manusia untuk mencarinya dan memuliakan orang yang menguasainya (Q.S 58:11). Al-Qur'an mendorong manusia belajar mengajar serta meletakkan kaidah yang pasti untuk tujuan belajar.³

Sudah semestinya setiap muslim menjadikan al-Qur'an sebagai landasan dalam mensukseskan pembelajaran. Dengan jalan meneliti, memahami dan mengimplementasikannya secara bersungguh-sungguh dan konsisten. Sebagai wujud rasa syukur kepada Allah swt..

Namun demikian melihat banyaknya ketimpangan yang terjadi pada pelaksanaan pendidikan agama Islam di Indonesia yang tidak ujung usai. Secara tidak langsung hal ini mengisyaratkan masih kurangnya pemahaman dan pengamalan kosep-konsep yang ada dalam al-Qur'an dengan baik.

¹Depag RI, *al-Qur'an dan Terjemahnya* (Semarang : CV Toha Putra, 1989), hal. 8.

²Said Agil Husain al-Munawar, *Aktualisasi Nilai-nilai Qur'ani dalam Sistem Pendidikan islam* (Jakarta : Ciputat Press, 2005), hal.5.

³Yusuf Qordowi *al-Qur'an Bicara Tentang Akal dan Ilmu Pengetahuan* (Jakarta : Gema Insani Pers, 1998), hal.91.

Sabar adalah salah satu konsep yang ada dalam al-Qur'an, sabar sangat banyak memiliki keutamaan dan bahkan menjadi kunci kesuksesan mengarungi kehidupan, sebagaimana telah dicontohkan para Nabi dalam al-Qur'an. Demikian pula sabar dalam pembelajaran, dapat sebagai asas pokok untuk mencapai tujuan pembelajaran. Sebagaimana penulis melihatnya dalam kisah nabi Musa ketika berguru pada Khidir dalam surat al-Kahfi, betapa nabi Musa ketika itu mengalami kegagalan mengikuti terus gurunya (Khidir) dalam perjalanan menuntut ilmu karena ia belum bisa bersabar memenuhi ketentuan yang telah disepakati (QS. 18: 72, 75, 78). Dari sini setidaknya para pendidik mampu berhikmah pada keutamaan sikap sabar sebagai sifat pokok yang harus dimiliki dalam pembelajaran.

Sabar sebenarnya suatu sikap yang sudah tidak asing lagi didengar, namun pada zaman modern seperti sekarang ini, di tengah kehidupan masyarakat yang serba praktis, segala-galanya ingin serba cepat, cepat kerja, cepat untung, cepat kaya, cepat lulus, cepat pangkat, dan cepat yang lainnya. Kata sabar terkesan *kuno* dan *kedaluarsa*. Akar permasalahannya sebenarnya pada pemahaman yang benar terhadap suatu konsep. Sabar pada umumnya difahami sebagai sifat yang hanya dimiliki mereka orang-orang tua, sabar dimaknai sebagai sikap *nrimo ing pandum*, mengalah, sabar ada batasnya dan sebagainya. Pemaknaan seperti ini ialah pemaknaan yang didasarkan atas anggapan sekilas tanpa menggali makna secara mendalam. Padahal kebaikan

sabar jika dilihat dari segi pikiran beserta analisisnya tidak dapat diketahui sebelum mengetahui hakekat dan arti sabar tersebut⁴

Untuk mengkaji konsep sabar dan hakekatnya dalam al-Qur'an dengan baik tentu memerlukan ilmu dan kajian yang mendalam. Untuk itu tafsir al-Qur'an adalah satu-satunya solusi bagi mereka yang ingin mendalami makna yang terkandung dalam al-Qur'an, terlebih lagi bagi kalangan awam yang jauh kemungkinannya memiliki ilmu yang mencukupi sebagai syarat seorang mufasir untuk menafsirkan sendiri ayat-ayat al-Qur'an, sebagaimana penulis.

Dalam konteks keindonesiaan penulis menemukan kitab tafsir yang disusun oleh seorang ulama, pujangga, sekaligus politikus. Buya Hamka menjelaskan, bahwa kitab tafsirnya yang diberi nama Tafsir al-Azhar memang diperuntukkan bagi masyarakat Indonesia. Tafsir ini ditulis dalam suasana baru, di tengah mayoritas masyarakat muslim yang haus bimbingan agama, dan haus akan hendak mengetahui rahasia al-Qur'an. Hamka dalam tafsirnya mencoba segala upaya mendekati maksud ayat, menguraikan makna dari lafaz bahasa Arab ke dalam bahasa Indonesia dan memberi kesempatan orang untuk berfikir.⁵

Dari sinilah kemudian timbul keinginan penulis untuk melakukan penelitian tentang konsep sabar dalam surat al-Kahfi yaitu pada delapan kata sabar yang ada di dalamnya, dengan mengkaji tafsir al-Azhar. Penulis tertarik untuk mengkaji surat al-Kahfi. Sebab menurut pendapat para ulama tafsir,

⁴ al-Ghazali, *Ichtiisar Ihya Ulumiddin*, penerjemah : Mochtar Rasjidi (Yogyakarta : Al-Fallah, 1996), hal. 222.

⁵ Hamka, *Tafsiral-Azhar Juz 1* (Jakarta : Pustaka Panjimas, 2003), hal.54.

surat ini turun pada saat memanasnya pertentangan antara iman dan materialisme, yang menjadi ujian sekaligus penolong Rasul saw.. menghadapi kaum musyrik Qurais pada waktu itu⁶. Maka penulis menganggap surat ini sangat penting untuk diteliti dan dikaji secara mendalam, sehingga nilai-nilai luhur yang ada didalamnya dapat diimplementasikan di tengah gejolak zaman yang semakin mendewakan materi daripada menguatkan iman, seperti sekarang ini.

Selain alasan di atas, penulis melihat banyak sekali kata sabar disebut dalam al-Qur'an, sebagaimana Hamka menulis dalam tafsirnya bahwa Allah swt. menyebut kata sabar sebanyak 101 kali dalam al-Qur'an. Maka penulis merasa belum mampu untuk menguraikan semuanya. Sehingga dari delapan ayat yang ada pada surat al-Kahfi yaitu ayat 28, 67, 68, 69, 72, 75, 78, 79. penulis berharap besar untuk dapat mengungkap dengan benar makna sabar sesuai konteks ayat tersebut, untuk kemudian menjadi sebuah konsep yang mudah difahami dan bersifat implementatif.

Implementasi sabar dalam skripsi ini penulis maksudkan untuk keberhasilan Pendidikan Agama Islam (PAI) dengan harapan agar pembahasan lebih terfokus dan terarah.

Pendidikan Agama Islam di tengah zaman yang semakin modern seperti sekarang, dengan teknologi yang semakin canggih dan arus globalisasi yang semakin deras, mendapat tantangan yang cukup berat. Hal ini terlihat pada kondisi anak didik, seiring masuknya budaya barat yang mudah mereka

⁶ Shalah al-Khalidi, *Kisah-kisah al-Qur'an Pelajaran dari Orang-orang dahulu. Jilid 2* (Jakarta : Gema Inasani Press, 2000), hal. 22.

tiru. Dan yang menjadi permasalahan ialah apa yang mereka tiru lebih banyak bertentangan dengan nilai-nilai luhur ajaran Islam. Ironisnya keadaan tersebut sudah menjadi realitas pada sebagian besar generasi di Indonesia, baik dari gaya pakaian, pergaulan, hobi, atau kebiasaan lain yang jelas tidak sesuai dengan nilai-nilai luhur al-Qur'an sebagai pedoman ajaran agama Islam. Dimana peran pendidikan agama Islam dalam membentuk kader-kader bangsa yang beriman dan bertaqwa? Tentu pertanyaan ini akan terlontar dari mereka yang menghendaki bangsa Indonesia lebih baik di masa depan.

Fenomena di atas dipertegas dengan banyaknya kasus negatif yang menimpa anak usia sekolah (pelajar), seperti banyak diekspos baik oleh media cetak maupun elektronik. Sebagai contoh belum lama ini diungkap dalam media Indonesia bahwa segerombolan murid SMA merusak gedung sekolah gara-gara guru ketat dalam mengawasi ujian nasional.⁷ Sebuah contoh yang cukup ironi, sebagai cerminan krisis moral yang melanda dunia pendidikan. Selaian contoh ini, masih banyak lagi kasus negatif yang lain seperti narkoba, tawuran pelajar, hamil diluar nikah, yang pelakunya adalah pelajar. Dalam hal ini penulis yakin mereka berbuat demikian salah satu penyebabnya adalah kurang memahami dan mengamalkan nilai-nilai luhur ajaran agama Islam yang setidaknya dapat diperoleh dari bangku sekolah.

Selain permasalahan di atas penulis juga melihat banyak kesenjangan dalam proses pembelajaran pendidikan Agama Islam di Indonesia, baik pada sistem, kurikulum maupun tenaga pendidik. Terlebih pada sekolah-sekolah

⁷ Wimpie Pangkahila, "Selamat Datang di Republik Mimpi", *MediaIndonesia*, 16 Mei 2007, hal. 22.

umum yang muatan pendidikan agama Islamnya sangat terbatas. Pendidikan agama Islam menjadi satu hal yang sangat penting untuk diupayakan karena mereka (anak didik) adalah generasi muda yang dipersiapkan untuk mengenyam pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi, dan di pundak merekalah maju mundurnya bangsa ini. Walaupun penulis belum dapat memberikan sumbangan yang berarti bagi kemajuan pendidikan Islam di Indonesia, penulis berharap penelitian ini dapat menjadi semacam jeritan yang setidaknya dapat didengar oleh mereka yang punya kemampuan dan peran yang besar dalam memajukan pendidikan Islam di Indonesia.

Dari uraian di atas, selain sebagai batasan konseptual, dan operasional, maka terwujudlah skripsi ini dengan judul "*Sabar dalam Surat al-Kahfi dan Implementasinya dalam Konsep Pendidikan Agama Islam*" Kajian Tafsir al-Azhar".

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan yang telah diuraikan di atas maka rumusan masalahnya adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana sabar dalam Surat al-Kahfi menurut tafsir al-Azhar ?
2. Bagaimana implementasi sabar dalam Surat al-Kahfi menurut tafsir al-Azhar pada konsep Pendidikan Agama Islam (PAI) ?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

- a. Mengetahui konsep sabar dalam Surat al-Kahfi menurut tafsiral-Azhar.
- b. Mengetahui implementasinya Konsep Pendidikan Agama Islam (PAI)

2. Kegunaan Penelitian

- a. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan terhadap upaya pemahaman dan pengamalan nilai-nilai luhur ajaran Islam dalam al-Qur'an khususnya tentang konsep sabar.
- b. Menambah keimanan kepada Allah swt., terhadap kemukjizatan al-Qur'an yang *Ṣālih fī kulli zamān wa makān*, (selalu sesuai kapanpun dan dimanapun).
- c. Memberi kontribusi terhadap upaya peningkatan mutu Pendidikan Agama Islam (PAI)
- d. Menambah wawasan keilmuan penulis dalam pembelajaran agama Islam khususnya tentang sikap sabar, keutamaannya serta implementasinya .
- e. Menjadi sebuah wacana, untuk dapat ditindak lanjuti pada penelitian berikutnya.

D. Kajian Pustaka

Dalam bentuk skripsi yang terkait dengan sabar penulis menemukan pada skripsi karya Miskiyah, Mahasiswa Fakultas Usuluddīn jurusan Tafsir Hadis UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Dengan judul "*Penafsiran sabar menurut Ibnu Jarīr at-Ṭabari Dalam Tafsir Jami' al-Bayān Fī Tafsīr Al-Qur'an*". Dengan pendekatan tematik Miskiyah mengungkapkan makna-

makna sabar. Disebutkan bahwa sabar merupakan sikap mental yang tahan dan tegar menjalani kehidupan. Sabar memiliki perluasan makna, sabar dapat berarti tabah menghadapi cobaan, taat dalam menjalankan ibadah, berani dalam menghadapi orang kafir, menahan nafsu, dan sabar berakna menjauhi/menghindari maksiat. Kemudian dijelaskan pula upaya-upaya yang perlu dilakukan dalam meneguhkan kesabaran, diantaranya dengan selalu merasa optimis pada pertolongan Allah swt., meneladani orang-orang yang teguh dalam kesabaran dan meyakini semua masalah ada benarnya.

Dari uraian di atas dapat disimpulkan, pembahasan pada skripsi karya miskiyah dengan Judul *Penafsiran sabar menurut Ibnu Jarir at-Tabari Dalam Tafsir Jami' al-Bayān Fī Tafsīr Al-Qur'an*, jauh berbeda dengan skripsi yang penulis susun. Pembahasan pada skripsi karya miskiyah lebih bersifat pemaparan makna sabar yang sifatnya menyeluruh dalam al-Qur'an. Sedangkan pada skripsi ini penulis mencoba menjeaskan sabar dalam surat al-Kahfi dan upaya implementasinya pada konsep Pendidikan Agama Islam(PAI)

1. Kerangka Teori

Teori merupakan seperangkat proposisi yang di dalamnya memuat tentang ide, konsep, prosedur, dan prinsip yang terdiri dari satu atau lebih fariabel yang saling berhubungan satu sama lainnya, dapat dipelajari,

dianalisis dan diuji serta dibuktikan kebenarannya.⁸ Menurut Patrich Suppes (1974) fungsi teori antara lain :

- a. Sebagai kerangka kerja untuk melakukan penelitian.
- b. Memberikan kerangka kerja bagi pengorganisasian butir-butir informasi tertentu.
- c. Mengungkapkan kekompleksan peristiwa-peristiwa yang kelihatannya sederhana.
- d. Mengorganisasikan kembali pengalaman-pengalaman sebelumnya.

Pada bagian ini diuraikan tentang teori-teori yang dianggap relevan dengan konsep sabar dan implementasinya dalam pembelajaran, antara lain :

- a. Teori Kecerdasan Emosi Daniel Goleman

Pengambilan teori ini penulis dasarkan atas pendapat Toto Tasmara⁹ yang menyatakan bahwa sabar dapat disetarakan dengan kecerdasan emosi (*Emotional Intelligence*), yaitu kemampuan untuk mengendalikan diri menghadapi berbagai tekanan (*stressor*).¹⁰

Mengenai kecerdasan emosi Daniel Goleman adalah seorang tokoh yang mengungkap bahwa kesuksesan seseorang bukan ditentukan oleh kecerdasannya secara akademik (IQ) yang tinggi, tetapi mereka yang

⁸Hamzah Uno, *Orientasi Baru dalam Psikologi Pembelajaran* (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), hal.4.

⁹Pengarang buku *Kecerdasan Ruhaniah (Transcendental Intelligence)*, merupakan upaya pembandingan pemikiran sarjana barat tentang kecerdasan spiritual yang bersifat rasional sekuler dan materialistik. Toto Tasmara berusaha menggali konsep kecerdasan ruhani (*Transcendental Intelligence*) berdasarkan pesan-pesan al-Qur'an dan Sunnah Rasul. saw., yang diyakini sebagai sumber pemikiran yang bersifat universal

¹⁰ Toto Tasmara, *Kecerdasan Ruhaniyah (Tracedental Intelligence)* (Jakarta : Gema Insani Press, 2001), hal. 31.

memiliki *Kecerdasan Emosional* (EQ) yaitu kemampuan yang mencakup pengendalian diri, semangat, ketekunan, dan kemampuan untuk memotivasi diri.¹¹ Teori-teori Daniel Goleman tentang kecerdasan emosi yang menurut penulis relevan dalam penelitian ini antara lain tentang ciri utama pikiran emosional sebagai bukti bahwa emosi berperan penting dalam pola pikir maupun tingkah laku individu.

1) Respon yang Cepat Tetapi Ceroboh

Pikiran yang emosional jauh lebih cepat daripada pemikiran rasional karena pikiran emosional sesungguhnya langsung melompat bertindak tanpa mempertimbangkan apapun yang akan dilakukannya, karena kecepatan itu sehingga sikap hati-hati dan proses analitis dalam berpikir dikesampingkan begitu saja, sehingga tidak jarang menjadi ceroboh. Sedangkan kehati-hatian dan analitis, sesungguhnya merupakan ciri khas dari proses kerja akal dalam berpikir. Namun di sisi lain, pikiran emosional juga

memiliki suatu kelebihan, yaitu membawa rasa kepastian yang sangat kuat dan di luar jangkauan normal sebagaimana yang dilakukan oleh pikiran rasional. Misalnya, seorang wanita yang karena sangat takut dan terkejutnya melihat binatang yang selama ini sangat ditakutinya sehingga dia mampu melompati parit yang

¹¹ Daniel Goleman, *Emotional Intelligence*, Alih Bahasa : T. Hermaya (Jakarta : Gramedia Pustaka Utama, 2002), hal.xiii.

menurut ukuran pikiran rasional tidak akan mungkin dapat dilakukannya.

2) Mendahulukan Perasaan Kemudian Pikiran

Pada dasarnya, pikiran rasional membutuhkan waktu sedikit lama dibandingkan pikiran emosional sehingga dorongan yang lebih dahulu muncul adalah dorongan hati atau emosi, kemudian baru dorongan pikiran. Dalam urutan respon yang cepat, perasaan mendahului, atau minimal berjalan serempak dengan Pikiran. Reaksi emosional gerak cepat ini lebih tampak menonjol dalam situasi-situasi yang mendesak dan membutuhkan tindakan penyelamatan diri. Keputusan model ini menyiapkan individu dalam sekejap untuk siap siaga menghadapi keadaan darurat. Disinilah keuntungan keputusan-keputusan cepat yang didahului oleh perasaan atau emosi. Namun di sisi lain ada juga reaksi emosional jenis lambat yang lebih dahulu melakukan penggodakan dalam Pikiran sebelum mengalirkannya dalam perasaan.

Keputusan model kedua ini sifatnya lebih disengaja dan biasanya individu lebih sadar gagasan-gagasan yang akan dikemukakannya. Dalam reaksi emosional jenis ini, ada suatu pemahaman yang lebih luas, dan pikiran memainkan peranan kunci dalam menentukan emosi-emosi apa yang akan dicetuskan.¹²

¹² *Ibid*, hal. 414-417

E. Metode Penelitian

Dalam bab ini akan dijelaskan beberapa hal terkait dengan metode penelitian yaitu: jenis penelitian, metode pengumpulan data dan metode analisis data.

1. Jenis Penelitian dan Pendekatan Penelitian

- a. Ditinjau dari metode yang digunakan Penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian kualitatif, yaitu penelitian yang menghasilkan penemuan-penemuan yang tidak dapat dicapai (diperoleh) dengan prosedur statistik atau dengan cara-cara yang lain dari kuantifikasi (pengukuran).¹³
- b. Ditinjau dari pelaksanaan pengumpulan data penelitian ini termasuk dalam penelitian kepustakaan (*Library research*), yaitu penelitian yang pengumpulan datanya dilakukan dengan menghimpun data dari berbagai literatur dan menjadikan "dunia teks" sebagai obyek utama analisisnya.¹⁴

2. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan psikologi proses pendidikan. Sebuah pendekatan yang dimaksudkan untuk memecahkan permasalahan yang terkait dengan interaksi guru sebagai pendidik dan siswa sebagai peserta didik, dalam meningkatkan kemampuan peserta didik dengan dukungan sarana dan fasilitas tertentu dalam suatu

¹³ Juliet Corbin & Anselm Starbuck, *Dasar-dasar Penelitian Kualitatif* (Jakarta : Bina Ilmu, 1997), hal. 11.

¹⁴ Sarjono dkk, *Panduan Penulisan Skripsi*, (Yogyakarta : Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta ,2004), hal.21.

lingkungan tertentu, yang dipengaruhi oleh kondisi dan latar pihak-pihak yang berinteraksi (guru dan siswa)¹⁵

3. Sumber Data

a. Data Primer

Sumber data primer adalah data yang diperoleh langsung dari subyek penelitian dengan menggunakan alat pengambilan data langsung pada subyek sebagai sumber informasi yang dicari¹⁶. Data primer penulis peroleh dari Tafsir al-Azhar juz 15.

b. Data Sekunder

Data sekunder ialah data yang diperoleh dari pihak lain, tidak langsung diperoleh dari subyek penelitian.¹⁷ Dalam skripsi ini data sekundernya antara lain : al-Qur'an dan terjemahnya dari Lajnah Pentashih Mushaf al-Qur'an Depag RI, kitab-kitab tafsir selain tafsiral-Azhar, anantara lain: Tafsir al-Maragi karya mustafa al-Maragi, Ringkasan Tafsir Ibnu Ka'sir karya Muhammad Nasib ar-Rifa'i., Tafsir al-Misbah, karya Quraish Shihab dan buku-buku/kitab yang terkait dengan penelitian antara lain: Ihyā' Ulūmiddīn karya al-Gazali, *Emotional Inteligence* karya Daniel Goleman, Psikologi Pendidikan, karya Nana Syaudih Sukmadinata, dan literatur pendukung lain yang tidak penulis sebutkan satu persatu dalam bab ini.

¹⁵ Nana Syaudih Sukmadinata, *Landasan Psikologi Proses Pendidikan* (Bandung : Remaja Rosda Karya, 2003), hal. 29

¹⁶ Saifudin Azwar, *Metode Penelitian* (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2005), hal.40.

¹⁷ *Ibid*, hal.40

4. Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan dengan metode dokumentasi, yaitu pengambilan data yang diperoleh melalui dokumen-dokumen.¹⁸

5. Metode Analisis Data

Setelah data terhimpun, kemudian data dibaca, dipelajari, dipahami, dan dianalisis. Dalam penelitian ini penulis menggunakan analisis data kualitatif, yang bersifat analisis deskriptif yaitu analisis data non statistik, data yang terkumpul diuraikan dalam bentuk tulisan yang sistematis, sehingga mudah difahami dan disimpulkan.¹⁹ Adapun model analisis yang digunakan ialah analisis isi (*Content Analysis*).²⁰ Yaitu investigasi tekstual melalui analisis ilmiah terhadap isi pesan suatu komunikasi sebagaimana terungkap dalam media cetak, koran atau buku.²¹ Para pakar menyebutkan bahwa analisis isi (*Content Analysis*) adalah teknik apapun yang digunakan untuk menarik kesimpulan melalui usaha menemukan karakteristik pesan, dilakukan secara obyektif dan sistematis.²² Dari segi penelitian kualitatif definisi ini menurut Lexy Moeloeng lebih mendekati teknik yang diharapkan. Sedangkan logika penalaran yang digunakan ialah model berfikir deduktif dan induktif. Berfikir deduktif yaitu proses pendekatan yang berangkat dari kebenaran umum mengenai suatu fenomena (teori) menggeneralisasikan kebenaran

¹⁸ Amirul Hadi & Haryo, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung : Pustaka Setia, 1998), hal.110.

¹⁹ *Ibid*, hal.5.

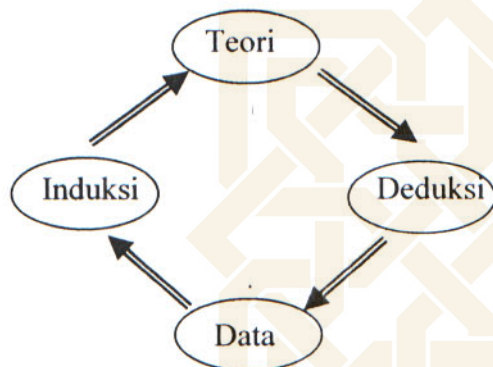
²⁰ Rohison Anwar, *Ilmu Tafsir* (Bandung : CV Pustaka Setia, 2005), hal.178.

²¹ Sarjono, dkk., *Panduan*, hal.20.

²² Lexy Moeloeng, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung : Remaja Rosda Karya, 2007), hal.220.

tersebut pada suatu peristiwa atau data tertentu yang berciri sama dengan fenomena yang bersangkutan (prediksi). Dan berfikir induktif yaitu proses logika yang berangkat dari data empirik menuju suatu teori.

Hubungan antara deduksi dan induksi dapat digambarkan sebagai berikut



(Teori mengorganisasikan data) ²³

F. Sistematika Pembahasan

Bab pertama adalah pendahuluan, berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, kajian pustaka, metode penelitian dan sistematika pembahasan. Jadi bab ini berisi landasan-landasan dasar pelaksanaan penelitian serta alasan pokok pelaksanaan penelitian.

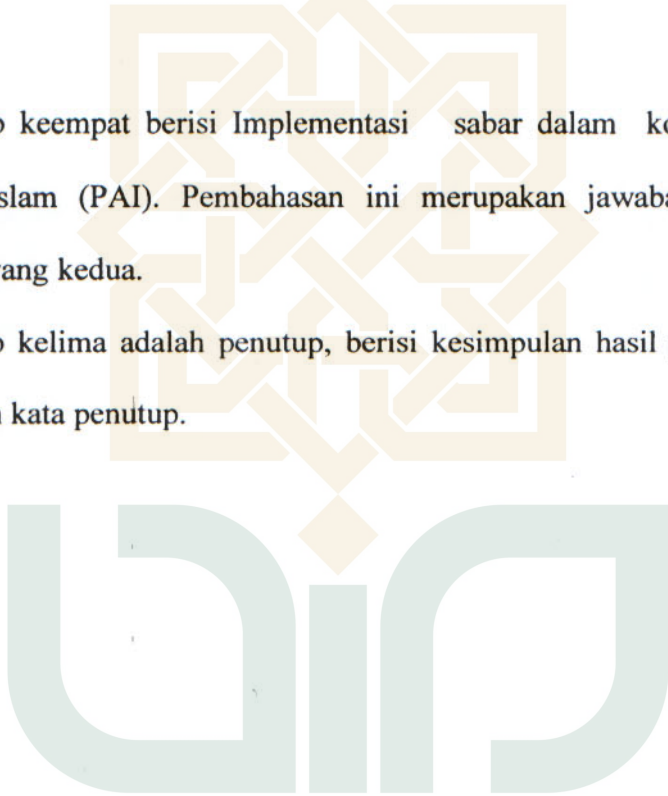
Bab kedua berisi penjelasan tentang tafsir al-Azhar secara umum, yang meliputi biografi Hamka sebagai pengarangnya dan karakteristik tafsiral-Azhar.

²³ Saifudin Azwar, *Metode Penelitian*, hal.41.

Bab ketiga berisi konsep sabar dalam Surat al-Kahfi menurut tafsir al-Azhar, bab ini menjelaskan tentang delapan kata sabar dalam surat al-kafi menurut tafsir al-Azhar, dan kategorisasi ayat sesuai konteksnya. Yang kemudian akan menghasilkan konsep sabar dalam Surat al-Kahfi. Bab ini merupakan pembahasan inti sekaligus jawaban dari rumusan masalah yang pertama.

Bab keempat berisi Implementasi sabar dalam konsep Pendidikan Agama Islam (PAI). Pembahasan ini merupakan jawaban dari rumusan masalah yang kedua.

Bab kelima adalah penutup, berisi kesimpulan hasil penelitian, saran-saran, dan kata penutup.



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian kepustakaan tentang konsep sabar dalam Surat al-Kahfi dan Implementasinya dalam konsep PAI, pada akhirnya dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Diperoleh empat konsep sabar dalam surat al-Kahfi, antara lain:(1) Sabar dalam ketaatan (2) Sabar dari pengaruh kemewahan duniawi. (3) Sabar dalam menuntut Ilmu (4) Sabar dalam menahan liasan.
2. Implementasi sabar dalam surat al-Kahfi pada konsep pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI), antara lain sebagai berikut :

a. Implementasi Sabar Pada Guru Sebagai Pendidik

- 1) Guru mampu bersikap dan perilaku sebagai pengajar sekaligus pendidik sehingga siswa benar-benar terpenuhi kebutuhannya sebagai peserta didik. Perwujudan sikap yang harus dijaga yaitu dengan senantiasa menempatkan kewajibanya sebagai seorang guru diatas kepentingan-kepentingan yang lain yang mengganggu kegiatan belajar mengajar, sebagaimana Allah memperingatkan Nabi Saw untuk bersabar membimbing sahabat-nya (QS :18: 28).
- 2) Guru mampu menjauhkan diri dari pengaruh pengangaruh yang sifatnya keduniaan (harta, pangkat dan jabatan) yang dapat menyebabkan siswa menjadi terlantar. Sebagaimana Nabi mampu

bersabar mnghindari bujuk rayu kemewahan dunia dari kaum kafir Qurais.(QS:18:28).

3) Seorang guru tidak mengenal putus asa memberikan bimbingan kepada siswa sekalipun banyak kekeliruan yang dilakukan siswa sebagai peserta didik sebagaimana kesabaran Khidir membimbing Musa, walaupun beberapa kali Musa melakukan kesalahan (Q.S.18:72,75).

4) Guru senantiasa dapat membiaskan hidup sederhana.

b. Implementasi Sabar Pada Siswa Sebagai Peserta Didik

1) Siswa senantiasa mampu berusaha mematuhi aturan dalam pembelajaran dan mematuhi petunjuk guru, sebagaimana ketundukan/hidmat Musa kepada Khidir dalam menuntut ilmu (Q.S:18:69).

2) Siswa senantiasa mampu berusaha menghindarkan diri dari hal-hal yang melalaikan pelajaran, seperti bercerita sendiri dalam proses pembelajaran, bermain HP atau kesibukan lain diluar aktifitas pembelajaran.

3) Siswa senantiasa dapat membiaskan hidup sederhana.

c. Implementasi Sabar pada Tujuan pendidikan

Sabar ditempatkan sebagai asas pokok dalam mencapai tujuan pembelajaran.

d. Implementasi Sabar pada Evaluasi PAI

Sabar sebagai pendorong keteguhan hati seseorang menghadapi ujian, selanjutnya sabar dalam evaluasi juga berperan sebagai pengontrol emosi dalam menerima hasil evaluasi sehingga tidak akan terjadi stress menghargai

e. Metode Mengajarkan Sabar

Sabar akan lebih efektif apabila diajarkan dengan metode keteladanan dan pembiasaan. Dalam menerapkan metode keteladanan guru adalah kunci pokok sebagai suri tauladan bagi siswa. Sedangkan dalam metode pembiasaan, siswa dapat dibiasakan berperilaku sabar sedini mungkin, sebab kondisi agama seseorang akan sangat dipengaruhi oleh kondisi keagamaannya diwaktu kecil.

B. Saran-Saran

Dalam rangka mewujudkan generasi muslim yang shalih dan berkualitas maka penulis terkait dengan skripsi ini berarap hendaklah :

1. Kepala Sekolah

- a. Mengembangkan sistem yang mendukung pendalaman pembelajaran Agama islam seperti sistem asrama (*Boarding School*), sehingga siswa mefokuskan diri dalam belajar dan dapat bersabar menghadapi gejolak psikologis maupun pengaruh lingkungan yang tidak mendukung.
- b. Mendukung sepenuhnya kegiatan-kegiatan pembinaan keagamaan diluar jam pelajaran. Baik kajian-kajian, pendampingan keagamaan

siswa (mentoring), atau kegiatan kegiatan lain yang sifatnya menguatkan basic keimanan siswa.

c. Mengembangkan budaya kesederanaan di lingkungan sekolah.

2. Guru Pendidikan Agama Islam

- a. Benar-benar mau mencurahkan seluruh potensinya untuk kesuksesan pendidikan dan tidak terpengaruh pada kesibukan lain yang mengutamakan kesenangan dunia (harta, pangkat, berhura-hura, dll)
- b. Bersedia memberi pembinaan/menyediakan waktu untuk konsultasi siswa tentang agama diluar jam pelajaran (pendalaman agama diluar jam pelajaran)
- c. Memberi suri tauladan yang baik dalam, kedisiplinan, ketaatan, dan keserhadaan.

3. Peserta didik.

- a. Bersedia dengan ikhlas mematuhi segala ketentuan yang diteraplan dalam mensukseskan pembelajaran.
- b. Menjaukan diri dari kesibukan yang merusak moral dan melalaikan pelajaran (Pacaran, hura-hura, main-main berlebihan, dll).
- c. Mnghormati Guru dan aktif dalam pembelajaran.

C. Kata Penutup

Puji syukur kepada Allah swt, atas limpahan hidayah dan karuniaNya, seingga dengan segala keterbatasan, skripsi ini dapat terselesaikan. Penulis yakin hasil karya ini masih jauh dari kesempurnaan, seingga kesalahan dan

kekurangan masih menghiasi skripsi ini. Oleh karena itu penulis sangat mengarpakan kritik maupun saran dari pembaca, yang semua itu akan menjadi pelajaran yang sangat berarti.

Dari pembahasan sabar yang ada dalam skripsi ini penulis anggap hanya sebuah titik kecil dari pemahaman yang hendaknya diperoleh dari tingginya keutamaan sabar sebagaimana yang dijelaskan dalam al-Qur'an. Oleh karena itu penulis sangat berharap bagi semua pihak yang memiliki kapasitas keilmuan memadai untuk mengungkap lebih jauh tentang sabar, sebagai sebuah sikap yang benar-benar dibutuhkan dalam meraih kesuksesan baik dunia maupun akhirat. Sehingga akan jelas pula upaya-upaya yang semestinya dibangun untuk membentuk karakter..

Akhirnya penulis memohon kepada Allah swt., mudah-mudahan karya sederhana ini dapat bermanfaat bagi pribadi penulis, dan pembaca pada umumnya, semoga Allah swt. mengampuni segala kesalahan dan kekhilafan penulis.

Yogyakarta, 20 Juni 2007

Penulis



KUSWANTO

NIM.03410002

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Hamid, *Pedoman Da'wah*, Kudus : Menara Kudus.
- Abdul Mujib dan Yusuf Mudzakir, *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta : Kencana Premada Media, 2006.
- Abul Hasan Ali Nadwi, *Pergulatan Iman dan Materialisme, Hikmah Surat al-Kahfi*, Bandung : Mizan, 1993.
- Al-Ghazali, *Ihyā' Ulūmiddīn*, Surabaya : Toko Kitab al-Hidayah
- al-Ghazali, *Ikhtisar Ihyā' Ulūmiddīn*, penerjemah : Mochtar Rasjidi, Yogyakarta : Al-Fallah, 1996.
- Adi Gunawan, *Kamus Praktis Ilmiah Populer*, Surabaya : Kartika, Tanpa Tahun
- Amirul Hadi & Haryo, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung : Pustaka Setia, 1998.
- Andrias Harefa, *Mengasa Paradigma Pembelajaran*, Yogyakarta : Gradien, 2003.
- _____, "Cepat Sabar", *Www.pembelajar.com dalam Google.com*, 16 juni 2007.
- A.W.Munawir, *Kamus Al-Munawir Arab-Indonesia Terlengkap*, Surabaya: Pustaka Progressif, 2002.
- Daniel Goleman, *Emotional Intelligence*, Alih Bahasa : T. Hermaya, Jakarta : Gramedia Pustaka Utama, 2002.
- Depag RI, *al-Qur'an dan Terjemahnya*, Semarang : CV Toha Putra, 1989.
- Depdiknas, *Standar Kompetensi Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Sekolah Menengah atas dan Madrasah Aliyah* Jakarta : Pusat Kurikulum Balitbang Depdiknas, 2003.
- Emha Ainun Najib, "Jadi Guru yang Baik Adalah Murid Sepanjang Masa", *Www.Padhangmbulan.com*.2007.
- Hamka, *Tafsir al-Azhar Juz I*, Jakarta : Pustaka Panjimas, 2003.
- _____, *Tafsir al-Azhar Juz XV*, Jakarta : Pustaka Panjimas, 2003.
- _____, *Tasauf Modern*, Jakarta: Pustaka Panjimas, 1988.

Hamzah Uno, *Orientasi Baru dalam Psikologi Pembelajaran*, Jakarta: Bumi Aksara, 2006.

Hendayat Soetopo, *Pendidikan dan Pembelajaran, Teori Permasalahan dan Praktek*, Malang : UMM Press, 2005.

Imam az-Zarnuzi, *Ta' limul Muta'alim Tharīkut Ta'alum*, Semarang : Pustaka al-'Alawiyyah, tanpa Tahun

Jalaludin, *Psikologi Agama*, Jakarta : Rajawali Pers, 2001.

Juliet Corbin & Anselm Starauss, *Dasar-dasar Penelitian Kualitatif*, Jakarta : Bina Ilmu, 1997.

Kementrian Urusan Agama Islam Wakaf dan Da'wah dan Irrsyad Kerajaan Saudi Arabiya, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, Medinah al-Muna warah : Mujamma' Almalik Fahd Li at-Tibā'ah al-Muṣḥaf asy-Syarif

Lajnah Pentashih Mushaf Al-Qur'an Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, Semarang: CV.Toha Putra, 1989.

Lexy Moeloeng, *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung : Remaja Rosda Karya, 2007.

Mahmud Yunus, *Kamus Arab Indonesia*, Jakarta : Hidakarya Agung, 1990.

M.Ali & M. Ansori, *Psikologi Remaja Perkembangan Peserta Didik*, Jakarta: Bumi Aksara, 2005.

M.Muhyidin, *Remaja Puber Ditengah Arus Hedonis*, Bandung : Mujahid Press, tanpa Tahun.

Manna Khalīl al-Qaṭṭān, *Studi Ilmu-Ilmu al-Qur'an*, Penerjemah : Mudzakir, Bogor: Litera Antar Nusa, 1994.

Muhammad Nasib ar-Rifa'i. Ringkasan Tafsir *Ibnu Katsir*, Penerjemah: Syihabuddin, Jakarta : Gema Insani Press, 2000.

Mustaafa al-Maraghi, *Terjemah Tafsir al-Maraghi*, Penerjemah: Hery Noer dkk, Semarang : CV.Toha Putra.

Nana Syauidih Sukmadinata, *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*, Bandung : Remaja Rosda Karya, 2003

- Oemar Hamalik, *Psikologi Belajar dan Mengajar*, Bandung : Sinar Baru Algesindo, 2000.
- Quraish Shihab, *Tafsir al-Misbah Volume 8*, Tangerang : Lentera Hati : 2005.
- Ramayulis, *Meodologi Pengajaran Agama Islam*, Jakarta : Kalam Mulia, 2001.
- Rohison Anwar, *Ilmu Tafsir*, Bandung : CV Pustaka Setia, 2005.
- Said Agil Husain Al Munawar, *Aktualisasi Nilai-nilai Qurani Dalam Sistem Pendidikan Islam*, Jakarta : Ciputat Press, 2005.
- Shalah Al-Khalidi, *Kisah-kisah al-Qur'an Pelajaran dari Orang-orang Dahulu Jilid 2*, Jakarta : Gema Insani Press, 2000.
- Shaleh dkk, *Asbāb an-Nuzūl ,Latar Belakang Historis Turunnya Ayat-ayat al-Qur'an* (Bandung : CV Diponegoro, 2004), hal. 4 -5
- Saifudin Azwar, *Metode Penelitian*, Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2005.
- Sarjono, dkk., *Panduan Penulisan Skripsi*, Yogyakarta : Jurusan Pendidikan Agama Islam, 2005.
- Sofyan Safri Harahap, *Tips Menulis Skripsi dan Menghadapi Ujian Komperehensif*, Jakarta : Pustaka Kuantum, 2001.
- Sutan M Zaini & Badudu, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, Jakarta: Pustaka Harapan, 1994.
- Syekh Muhammad 'ali As-shabuni, *At-Tibyan Fi 'ulūmil Quran*, Jakarta : Daarul Kutub Al-Islamiyah, 2003.
- Syekh Imam Nawawi, *Terjemah Hadis-hadis Arbaṭnun nawawiyyah* : Penerjemah Waid Ahmadi, Solo : Era Intermedia, 2004.
- Toto Tasmara, *Kecerdasan Ruhaniyah, Tracedental Inteligence*, Jakarta : Gema Insani Press, 2001.
- Wimpie Pangkahila, "Selamat Datang di Republik Mimpi", *Media Indonesia*, 16 Mei 2007.
- Yunan Yusuf, *Corak Pemikiran Klam Tafsir Al-Azhar*, Jakarta: Pustaka Panjimas, 1990.
- Yusuf Qordowi *Al-Qur'an Bicara Tentang Akal dan Ilmu Pengetahuan*, Jakarta : Gema Insani Pers, 1998.

Zainun Mu'tadin, "Mengenal Kecerdasan Emosi Remaja" *Www.e-psikologi.com.*
dalam *Www.google.com*, 19 Mei 2007.

Www.members.tripod.com/~sasteramaya/Hamka.htm. dalam *Google.com.*, 2007.

Www.wikipedia.com.dalam Google.com, 2007.

